

Peran Guru Kelas Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Keagamaan [Role Of The Class Teacher In Growing The Religious Character Of Elementary School Students Through Religious Programs]

Oleh:

Rizka Rahmawati (198620600166)

Dosen Pembimbing : Dr. Supriyadi., M.Pd.I

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli 2023

Pendahuluan

Pada Peraturan No. 87 Tahun 2017 mengenai penguatan pendidikan karakter, Kelompok layanan edukasi formal yang mengadakan edukasi formal melalui jalur formal, informal, serta nonformal disebut satuan pendidikan. pada setiap jenjang dan ragam pendidikan. Guru dijadikan sebagai suri teladan bagi peserta didik sehingga guru harus mempunyai perilaku dan kepribadian yang baik sehingga mampu dijadikan sebagai tokoh panutan dalam seluruh berbagai kehidupan. Berdasarkan hal ini guru mempunyai peran dan fungsi yang penting untuk dapat membentuk suatu pribadi peserta didik sesuai dengan keadaan yang dapat digunakan dalam menyiapkan dan mengembangkan SDM (Sumber Daya Alam)

Pendahuluan

Pentingnya karakter religus di SD Muhammadiyah 1 Krian didasarkan pada hasil penelitian bahwa karakter religus melalui progam islami dapat membawa pengaruh baik dalam diri siswa. Maka dari itu pentingnya guru sebagai suri tauladan dalam kegiatan belajar mengajar atau progam sekolah supaya siswa dapat mempunyai sifat baik dengan memberinya motivasi secara berulang. Berdasarkan perolehan studi tugas guru kelas untuk menaikn taraf sifat religus siswa melalui progam keagamaan, seperti pembiasaan islami seperti baca Al-Qur'an 1 jam, sholat sunat dan wajib, dan membaca dan menghafal surah pendek juz 30. Peneliti juga melihat upaya atau peran guru untuk menumbuhkan karakter religus dengan memberikan tauladan, dan memberikan teguran. Maka dari itu perlu dibuktikan dalam sebuah penelitian untuk dapat mengetahui kebenaran menegenai peran guru di SD Muhammadiyah 1 Krian menumbuhkan karakter religus melalui upaya progam keagamaan. Edukasi moral perlu dilangsungkan supaya siswa berhasil adaptasi bersama lingkungan sekolah, lingkungan sosial, dan menjalani kehidupan yang sukses serta bahagia

Tujuan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana peran guru untuk menumbuhkan karakter religius siswa melalui program keagamaan di SD Muhammadiyah 1 Krian ?
2. Bagaimana guru mengatasi kendala atau hambatan dalam menumbuhkan karakter religius siswa melalui program keagamaan di SD Muhammadiyah 1 Krian ?

Metode

Jenis penelitian *Kuantitatif*

Lokasi Penelitian *SD Muhammadiyah 1 Krian*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian fenomenologis. Objek penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Krian Sidoarjo dengan subjek guru kelas V. Proses mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan mengikuti teori Miles melalui empat alur secara bersamaan, yaitu pengumpulan data, kodensasi data, penyajian data, dan verifikasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi teknik.

Hasil dan Pembahasan

Berangkat dari tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peran guru kelas dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter religius siswa melalui kegiatan program keagamaan Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, bahwa peran guru menumbuhkan nilai-nilai karakter religius siswa dalam pelaksanaan program keagamaan melalui dua peran, yaitu memberi pengajaran, dan keteladanan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru menjadi bukti sebagai pemeran utama dan penting dalam penguatan pendidikan karakter (PPK), terutama mewujudkan nilai-nilai karakter utama sebagaimana amanah Peraturan Presiden (Perpres) nomor 87 tahun 2017. Nilai-nilai karakter utama tersebut adalah karakter religius, integritas, mandiri, nasionalis, dan gotorong royong. Sejalan dengan penelitian lain bahwa peran guru memiliki peran utama dan penting dalam pendidikan karakter, terutama dalam menumbuhkan karakter religius. Peran utama tersebut diwujudkan dalam mengajar, mendidik, membimbing, melatih, mengerahkan, menilai dan melakukan evaluasi.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, bahwa peran guru menumbuhkan nilai-nilai karakter religius siswa dalam pelaksanaan program keagamaan melalui dua peran, yaitu memberi pengajaran, dan keteladanan. Kedua peran guru kelas tersebut selanjutnya dipaparkan dalam hasil penelitian ini sebagai berikut:

A. Memberikan Pengajaran Al-Qur'an

Peran guru memberikan pengajaran untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter religius dengan memberikan pengajaran tentang membaca Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an pada juz 30. Pengajaran dalam membaca Al-Qur'an dilakukan setiap pagi sebelum pembelajaran berlangsung selama satu jam. Hal ini sesuai pernyataan koordinator program keagamaan sekaligus guru kelas V, menyatakan “Kegiatan membaca Al-Qur'an di SD Muhammadiyah 1 Krian ini menjadikan pengajaran membaca Al-Qur'an kepada siswa secara rutin pada setiap pagi menjelang pembelajaran dimulai dan dilakukan selama satu jam. Anak-anak dalam kegiatan membaca Al-Qur'an dilakukan dengan membentuk lingkaran sesuai dengan kelasnya masing-masing yang dipimpin langsung oleh guru kelas. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter religius siswa, terutama karakter gemar membaca Al-Qur'an. Pembimbingan membaca Al-Qur'an ini berlaku bagi semua siswa, baik siswa yang membacanya sudah lancar maupun yang taraf membacanya kurang lancar”.

Hasil dan Pembahasan

B. Memberikan Keteladanan

Peran guru dalam memberikan keteladanan dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter religius siswa melalui pelaksanaan program keagamaan di sekolah dengan memberi contoh atau teladan dalam membiasakan shalat Dhuha, shalat Dhuhur dan Ashar secara berjamaah. Hal ini sesuai penjelasan subjek yang dalam pernyataannya berikut:

“Berkaitan dengan menumbuhkan karakter religius siswa di SD Muhammadiyah 1 Krian dalam hal ini, kami memberikan contoh terlebih dahulu membiasakan shalat Dhuha, shalat Dhuhur dan Ashar secara berjamaah ketika di sekolah. Ketika semua guru memberikan contoh tersebut, secara tidak langsung siswa mengamati dan terdorong untuk ikut serta dalam melakukannya. Pada awal-awalnya memang siswa belum terbiasa, akan tetapi dengan berjalannya waktu siswa akhirnya tumbuh kesadaran diri untuk melakukannya”.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data penelitian di atas, dapat dipahami bahwa peran guru memberikan pengajaran Al-Quran dalam program keagamaan dengan membimbing hafalan Al-Qur'an pada juz ke 30 atau juz 'Amma. Tujuan bimbingan hafalan Al-Qur'an tersebut untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter religius siswa. Pembentukan karakter religius siswa melalui program keagamaan hafalan Al-Qur'an ini diharapkan menjadi *hafidz* dan *hafidzah* dan dapat menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan program keagamaan di atas, dapat dipahami bahwa peran guru memberikan keteladanan dalam melaksanakan shalat Dhuha, shalat Dhuhur, dan Ashar secara berjamaah di masjid yang berada di lingkungan sekolah. Peran. Berdasarkan data penelitian, menumbuhkan karakter religius siswa melalui program keagamaan dengan mefungsikan peran guru sebagai pemberi pengajaran dan keteladan dalam membiasakan pelaksanaan program-program keagamaan di sekolah. Kegiatan program keagamaan tersebut adalah membaca dan menghafal Al-Qur'an, serta pembiasaan shalat Dhuha, Dhuhur, dan Ashar secara berjamaah. Peran guru memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an dengan memberikan pelajaran tajwid dan praktik cara membaca Al-Qur'an secara baik dan benar yang dilakukan setiap pagi sebelum pembelajaran berlangsung selama satu jam. Peran guru membimbing hafalan Al-Qur'an pada juz 30 yang dilakukan secara kelompok dengan membagi beberapa kelompok yang sesuai tingkat hafalan siswa dan dibimbing langsung oleh guru kelas. Siswa melakukan setoran hafalan satu hingga tiga ayat dalam setiap kali setoran hafalan. Peran guru dalam memberikan keteladan dilakukan dalam membiasakan shalat Dhuha, Dhuhur, dan Ashar secara berjamaah kepada siswa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru menjadi bukti sebagai pemeran utama dan penting dalam penguatan pendidikan karakter (PPK), terutama mewujudkan nilai-nilai karakter utama sebagaimana amanah Peraturan Presiden (Perpres) nomor 87 tahun 2017 . Nilai-nilai karakter utama tersebut adalah karakter religius, integritas, mandiri, nasionalis, dan gotorong royong. Sejalan dengan penelitian lain bahwa peran guru memiliki peran utama dan penting dalam pendidikan karakter, terutama dalam menumbuhkan karakter religius. Peran utama tersebut diwujudkan dalam mengajar, mendidik, membimbing, melatih, mengerahkan, menilai dan melakukan evaluasi. Peran guru dalam menciptakan pembiasaan untuk menumbuhkan karakter religius siswa dilakukan melalui kegiatan berdoa sebelum dan mengakhir pembelajaran dan menjadwalkan kegiatan keagamaan dalam berbagai pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran orang tua di rumah dengan mengenalkan, menanamkan, dan membiasakan karakter disiplin dan tanggung jawab melalu penjadwalan belajar dan proaktif mengkomunikasikan hasilnya ke sekolah. Sedangkan peran guru memberikan keteladanan, penghargaan, dan pembiasaan melalui berbagai kegiatan sekolah dalam menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab. Dampak kolaborasi antara orang tua dengan guru membuktikan adanya peningkatan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa [17]. Karakter religius efektif terbentuk melalui pembiasaan aktivitas keagamaan, yaitu doa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran, pelaksanaan shalat Dhuha dan Duhur berjamaah, pembacaan juz ‘Amma, asma al-husna, istighosah, infaq, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Kesimpulan

Menumbuhkan karakter religius siswa melalui program keagamaan dengan mefungsikan peran guru sebagai pemberi pengajaran dan keteladan dalam membiasakan pelaksanaan program-program keagamaan di sekolah. Kegiatan program keagamaan tersebut adalah membaca dan menghafal Al-Qur'an, serta pembiasaan shalat Dhuha, Dhuhur, dan Ashar secara berjamaah. Peran guru memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an dengan memberikan pelajaran tajwid dan praktik cara membaca Al-Qur'an secara baik dan benar yang dilakukan setiap pagi sebelum pembelajaran berlangsung selama satu jam. Peran guru membimbing hafalan Al-Qur'an pada juz 30 yang dilakukan secara kelompok dengan membagi beberapa kelompok yang sesuai tingkat hafalan siswa dan dibimbing langsung oleh guru kelas. Siswa melakukan setoran hafalan satu hingga tiga ayat dalam setiap kali setoran hafalan. Peran guru dalam memberikan keteladan dilakukan dalam membiasakan shalat Dhuha, Dhuhur, dan Ashar secara berjamaah kepada siswa.

REFERENSI

- [1] D. P. Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas, 2003.
- [2] F. E. Letteresa and V. Y. Erviana, “Implementasi Kultur Sekolah Dalam Membangun Karakter Religius Bagi Siswa Sd Muhammadiyah Argosari,” *Pros. Semin. Nas. Pagelaran Pendidik. Dasar Nas. 2019*, vol. 1, no. 1, pp. 326–338, 2019, [Online]. Available: <http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/ppdn/article/view/1411>
- [3] D. P. Nasional, *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Depdiknas, 2017.
- [4] A. Lestari and D. Mustika, “Analisis Program Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 5, no. 3, pp. 1577–1583, 2021.
- [5] A. S. Salsabilah, D. A. Dewi, Y. F. Furnamasari, P. Studi, P. Guru, and S. Dasar, “Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 5, no. 3, pp. 7158–7163, 2021, [Online]. Available: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2106/1857>
- [6] R. D. Novitasari, A. Wijayanti, and F. P. Artharina, “Analisis Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter Sebagai Implementasi Kurikulum 2013,” *Indones. Values Character Educ. J.*, vol. 2, no. 2, p. 79, 2019, doi: 10.23887/ivcej.v2i2.19495.

